BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Nanggulan

4.1.1 Letak dan Batas Wilayah Kecamatan Nanggulan

Kecamatan Nanggulan yang berada di Ibukota Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Kulon Progo Provinsi Yogyakarta. Secara geografis, Kecamatan Nanggulan terletak di sebelah Utara Kulon Progo,

Kecamatan Nanggulan secara administratif mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Kalibawang

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Sentolo

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Girimulyo

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Sleman

Secara administratif, Kecamatan Nanggulan dapat dilihat pada lampiran gambar.

4.1.2 Luas Wilayah Kecamatan Nanggulan

Kecamatan Nanggulan secara administratif terbagi 6 (enam) desa yang meliputi 61 dusun dengan luas total Kecamatan Nanggulan adalah 3.960,67 Ha. Berikut di bawah ini pembagian wilayah Kecamatan Nanggulan.

Tabel 4.1 Pembagian Luas Wilyah Kecamatan Nanggulan

No.	Nama Desa	Jumlah Dusun	Luas Wilayah (Ha)	Persentasi (%)
1.	Banyuroto	8	790,85	19,97
2.	Donomulyo	10	969,66	24,48
3.	Wijimulyo	11	606,38	15,31
4.	Tanjungharjo	8	584,91	14,77
5	Jatisarono	12	498,36	12,58
6.	Kembang	12	510,51	12,59
Total		61	3.960,67	100,00

Sumber: BPS Kulon Progo, tahun 2004

4.2 Kondisi Fisik Kecamatan Nanggulan

4.2.1 Topografi

Kecamatan Nanggulan merupakan daerah dataran tinggi atau perbukitan. Dimana, daerah yang cukup landai/datar hanya didapati sebagian kecil saja. Kecamatan Nanggulan, Kecamatan Sentolo, dan Kecamatan Pengasih adalah bagian tengah di Kabupaten Kulon Progo yang merupakan daerah dengan ketinggian antara 30 - 250 m dari permukaan laut.

4.2.2 Iklim

Iklim di Kecmatan Nanggulan termasuk iklim sub tropis dengan udara yang panas. Dimana, curah hujan di Kecamatan Nanggulan sangat rendah, yaitu rata-rata dalam setahun sebesar 78 mm/tahun atau 6 mm/hari. Menurut catatan kantor Badan Pusat Statistik Kulon Progo bahwa Kabupaten Kulon Progo merupakan wilayah yang rawan air akibat curah hujan yang sangat rendah.

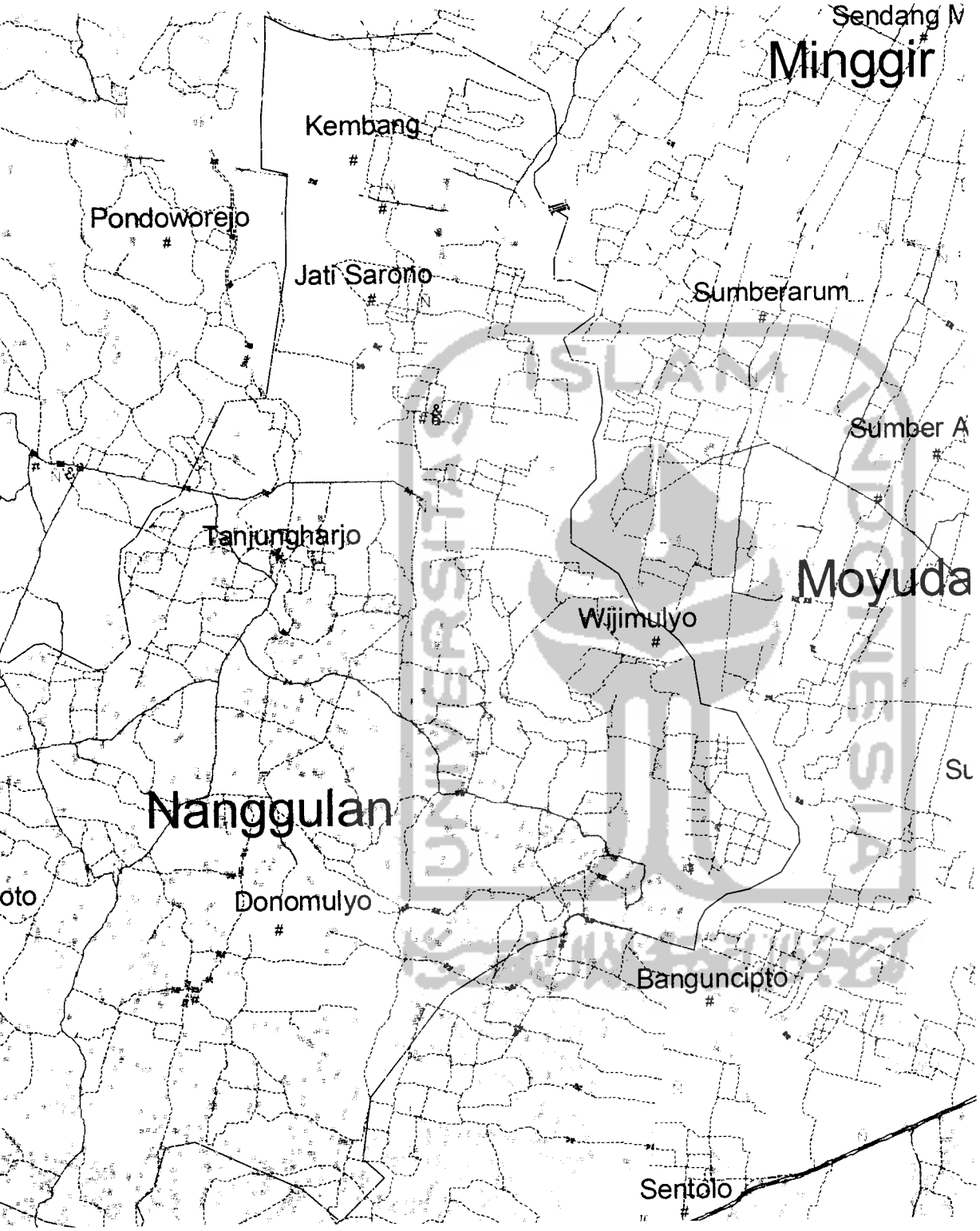
Sendang M
Minggir
Kembang
Pondoworejo
Jati Sarono
Sumberarum
Sumber A
Tanjungharjo
Moyuda
Wijimulyo
Nanggulan
Donomulyo
Banguncipto
Sentolo

4.2.3 Tata Guna Lahan

Distribusi penggunaan lahan Kecamtan Nanggulan secara umum dari penggunaan lahan untuk tapak (permukiman, industri, perdagangan, dan fasilitas-fasilitas kegiatan lainnya). Dan penggunaan lahan non tapak (perkebunan, sawah, hutan, dan lain-lainnya). Kawasan terbesar kawasan terbangun Kecamatan Nanggulan adalah areal permukiman (perumahan dan berbagai fasilitas sosial – budaya).

4.3 Demografi (Kependudukkan)

Penduduk Kecamatan Nanggulan dalam kurun waktu 9 tahun terakhir (1996 – 2004) mengalami kenaikan rata-rata 1,13% pertahun. Di Nanggulan, Desa yang mengalami kenaikan jumlah penduduk adalah Desa Jatisarono dan disusul Desa Wijimulyo.

Tabel 4.2 Data Perkembangan Penduduk Kecamatan Nanggulan Tahun 1996 – 2004

No.	Nama Desa	Tahun								
		1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004
1	Banyuroto	3.959	3.987	4.025	4.043	4.090	4.108	4.118	4.132	4.146
2	Donomulyo	5.657	5.716	5.804	5.872	5.948	6.024	6.024	6.096	6.124
3	Wijimulyo	5.615	5.658	5.688	5.702	5.754	5.801	5.875	5.943	6.087
4	Jatisarono	5.189	5.258	5.303	5.363	5.445	5.495	5.536	5.621	5.748
5	Kembang	5.015	5.040	5.064	5.077	5.147	5.212	5.303	5.398	5.435

Sumber: BPS Kulon Progo, tahun 2004

4.4 Sosial Ekonomi Kecamatan Nanggulan

4.4.1 Mata Pencaharian

Tabel 4.3 Jumlah penduduk Kecamatan Nanggulan dan Desa Giripurwo Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2004

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk Kecamatan Nanggulan				
		Banyuroto	Donomulyo	Wijimulyo	Jatisarono	Kembang

1.	Pertanian	620	839	640	749	685
2.	Pertambangan /Penggalian	12	3	21	28	22
3.	Industri	20	34	41	76	38
4.	Bangunan / Konstruksi	21	31	56	55	54
5	Perdagangan	37	44	112	181	130
6.	Angkutan	5	6	16	28	26
7.	Jasa Lainnya	75	162	210	230	94
8	PNS	103	113	122	119	118

Sumber: BPS Kulon Progo, 2004

4.4.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk KecamatanNanggulan yang telah memasuki usia sekolah dan yang telah memasuki usia produktif didominasi oleh penduduk yang berpendidikan TK sekitar 6.76%, SD sekitar 48.21%, SLTP sekitar 23.20% dan SLTA 21.83%. Untuk lebih jelasnya, tingkat pendidikan penduduk kota Sentolo dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Nanggulan Tahun 2004

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1.	TK	317	6,76
2.	SD	2240	48,21
3.	SLTP	1078	23,20
4.	SLTA	1014	21,83
Jumlah		**4646**	**100**

Sumber : BPS Kulon Progo, Tahun 2004

4.5 Kajian Rencana Tata Ruang Kecamatan Nanggulan

Rencana struktur tata ruang wilayah Kecamatan Nanggulan akan membahas mengenai rencana sistem pusat pelayanan, pembagian fungsi pusat-pusat pelayanan, dan pembagian wilayah.

4.5.1 Sarana Prasarana Kota

4.5.1.1 Perumahan

Berdasarkan data dari BPS di Kecamatan Nanggulan ada 6256 perumahan yang berasal dari enam (6) Desa.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Perumahan di Kecamatan Nanggulan 2004

No	Nama Desa	Jumlah KK
1.	Banyuroto	790
2.	Donomulyo	1119
3.	Wijimulyo	1096
4.	Tanjungharjo	855
5.	Jatisarono	1347
6.	Kembang	1049
Jumlah		**6256**

Sumber : BPS Kulon Progo, Tahun 2004

4.5.1.2 Perkantoran Pemerintah dan Bangunan Umum

Kegiatan perkantoran yang dimaksud disini adalah perkantoran pemerintah termasuk BUMD. Dilihat dari segi pelayanannya, maka kegiatan perkantoran pemerintah dapat dibagi menjadi kegiatan pemerintah tingkat kelurahan dan kegiatan pemerintah tingkat dusun.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas koordinasi antar instansi, perkantoran pemerintah sebaiknya berada dalm satu kawasan yang terpadu. Jadi pengembangan perkantoran pemerintah kota ini diarahkan pada pengembangan vertikal. Dimasa depan, pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang camping namun profesional didukung oleh penerapan teknologi yang *up to date* sehingga pelayanan administrasi pemerintah berlangsung efisien dan efektif.

Kawasan perkantoran swasta ini tidak disediakan dialokasikan lahan khusus.

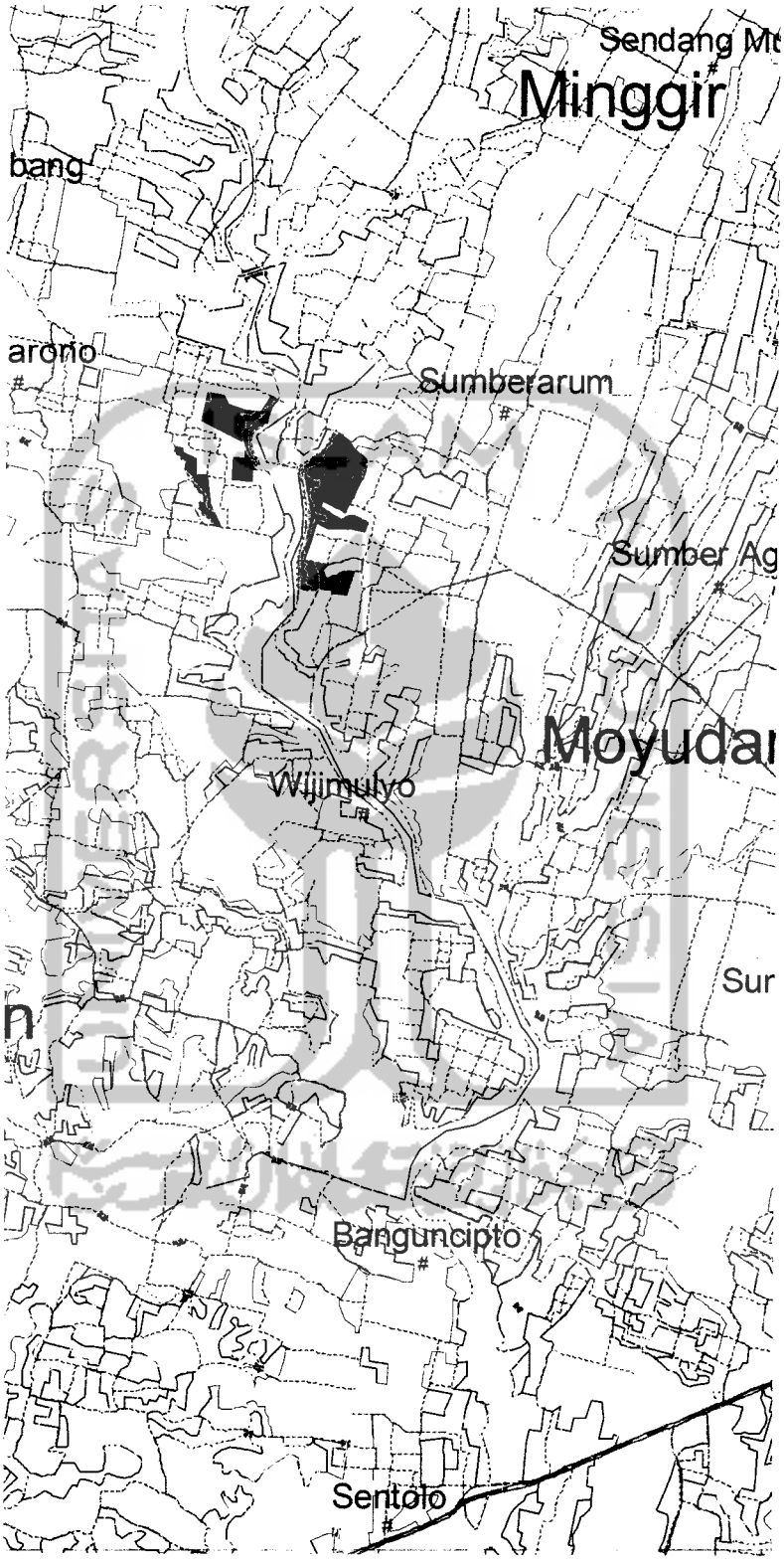
Sendang Mt
Minggir
bang
arono
Sumberarum
Sumber Ag
Moyudan
Wijimulyo
Sur
n
Banguncipto
Sentolo

Perkantoran swasta dapat dikembangkan di kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan perdagangan dan juga komersial. Namur secara indikatif, perkantoran swasta diarahkan pengembangannya bersama-sama dengan kegiatan jasa komersial lainnya.

4.5.1.3 Perdagangan dan Jasa Komersial

Berdasarkan rencana tata ruang khususnya untuk perdagangan di arahkan pada peningkatan sarana dan sarana pendukung dan pengembangan kegiatan perdagangan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Rencana pemanfaatan lahan untuk kegiatan perdagangan dan jasa/skala kegiatan /pelayanan atau dapat pula didasarkan pada jenis komoditasnya, meskipun tidak untuk semua komoditas. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kaitan antara skala pelayanan dengan jenis komoditi. Toko bahan bangunan, perlengkapan rumah tangga dan mebel, disamping melayani penjualan eceran-eceran dalam kota, juga melayani penjualan skala besar (grosiran/perdagangan primer) ke wilayah yang lebih luas.

4.5.1.4 Industri

Industri yang dikembangkan di Kecamatan Nanggulan adalah industri makanan, pengolahan hasil-hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan industri perkayuan yang berorientasi pada pengembangan industri kecil non polutif. untuk industri non polutif atau industri yang limbah buangannya dapat diolah/dinetralisir secara individual, sederhana dan murah diarahkan pengembangannya dalam suatu

lingkungan industri kecil (LIK) di masing-masing sentra produksi potensial diseluruh bagian wilayah kota.

4.5.1.5 Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang terdapat di Kecamatan Nanggulan terdiri dari pendidikan, kesehatan dan peribadatan. Pelayanan pendidikan meliputi SLTA, SLTP, dan SD. Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi Pustu dan Puskesmas. Fasilitas peribadatan meliputi masjid, gereja, rumah kebaktian, dan papel.

a. Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Nanggulan pada saat ini terdiri dari TK, SD, SLTP dan SLTA. Fasilitas pendidikan ini pada umumnya terpusat disetiap kelurahan, hal ini disebabkan jumlah penduduk yang hampir merata di kecamatan ini. Untuk lebih jelasnya data fasilitas pendidikan yang ada di kota sentolo dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Data Sekolah dan Guru Kecamatan Nanggulan

No	Kecamatan	TK	SD	SLTP	SLTA	Jumlah Guru
1	Banyuroto	1	4	-	-	40
2	Donomulyo	2	6	-	-	57
3	Wijimulyo	6	5	1	1	84
4	Tanjungharjo	2	1	2	-	42
5	Jatisarono	4	3	2	3	195
6	Kembang	4	5	2	1	99
Total		**19**	**24**	**7**	**5**	**517**

Sumber : BPS Kulon Progo, Tahun 2004

b. Fasilitas Kesehatan

Kecamatan Nanggulan pada tahun 2004 memiliki jumlah penduduk sebesar 17180 khusus untuk 3 desa. Penyebaran penduduk tersebut hampir merata di setiap kelurahan, maka dengan demikian fasilitas kesehatan yang ada di

Kecamatan Nanggulan pada umumnya tersebar di setiap Desa/Kelurahan tersebut, sehingga tingkat pelayanan lebih optimum. Jenis fasilitas kesehatan yang ada terdiri dari Puskesmas Pembantu, dan Puskesmas. Data fasilitas kesehatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Data Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Nanggulan

No	Kelurahan	Jenis Fasilitas			
		Pustu	Puskesmas	RS. Bersalin	Poliklinik
1	Banyuroto	1	-	-	-
2.	Donomulyo	1	-	-	-
3.	Wijimulyo	-	1	-	-
4.	Tanjungharjo	1	-	-	-
5.	Jatisarono	-	-	1	-
6.	Kembang	1	-	-	1
	Total	**3**	**1**	**1**	**1**

Sumber : BPS Kulon Progo tahun 2004

c. Fasilitas Peribadatan

Dengan adanya 3 (tiga) agama yang berkembang di Kecamatan Nanggulan maka sarana peribadatan juga yang berkembang di kota ini seperti pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Data Rumah Ibadat di Kecamatan Nanggulan

No	Kelurahan	Masjid	Musolla	Gereja	Kapel
1	Banyuroto	9	8	-	-
2.	Donomulyo	16	10	-	1
3.	Wijimulyo	13	14	-	3
4.	Tanjungharjo	11	8	-	-
5.	Jatisarono	11	15	1	2
6.	Kembang	11	12	-	-
	Total	**71**	**65**	**1**	**6**

Sumber : BPS Kulon Progo tahun 2004

4.6 Pelayanan Air Bersih

Kecamatan Nanggulan merupakan daerah yang rawan air akibat curah hujan yang kecil tiap tahunnya rata-rata sebesar 78 mm/tahun atau 6 mm/hari

menurut catatan kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo tahun 2004. Dan jumlah penduduk di Desa (Wijimulyo, Jatisarono, dan Kembang) untuk tahun 2004 sebesar 17.270 jiwa. Untuk saat ini pelayanan air bersih dilakukan oleh PDAM Kulon Progo unit Sentolo yang berkapasitas 10 lt/dt dengan memanfaatkan sumber air baku dari sungai Kali Progo yang hanya melayani 7,79 % dari jumlah penduduk di Desa (Wijimulyo, Jatisarono, dan Kembang).

PDAM Kulon Progo saat ini mempunyai 6 sumber air yang digunakan untuk mensuplai kebutuhan masyarakat Kabupaten Kulon Progo. Sumber-sumber tersebut terlihat pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Data Sumber Air Baku PDAM "Kulon Progo"

Sumber Air	Kapasitas Sumber (L/dtk)	Kapasitas Dimanfaatkan (L/dtk)	Wilayah Pelayanan
			Wates
			Temon
			Benj/Panj
		5	Sendangsar
Waduk Sermo	150	30	Kokap
Kali Progo		5	Galur
		10	Sentolo
		10	Nanggulan
Sumur Bor Niten	2,5	0,8	Girimulyo
Mata Air Grembul	8,54	5,5	Banjaroyo
Mata Air Guo Upas	1,5 – 3,5	1,1	Banjararum

Sumber : PDAM Kulon Progo

Kapasitas produksi air bersih yang ada di PDAM unit Sentolo baru 10 lt/dtk yang akan ditampung direservoar yang kapasitasnya 400 m^3. Sumber air baku diambil dari aliran Kali Progo, yang berjarak kurang lebih 350 meter dari PDAM unit Sentolo. Dimana, pompa yang digunakan dari inlet sampai ke boster adalah pompa submersible dengan kapasitas 10 l/dtk dan headnya sebesar 35 m. Dari boster sampai PDAM unit Sentolo menggunakan pompa sentrifugal dengan kapasitas 10 l/dtk dan headnya sebesar 60 m.

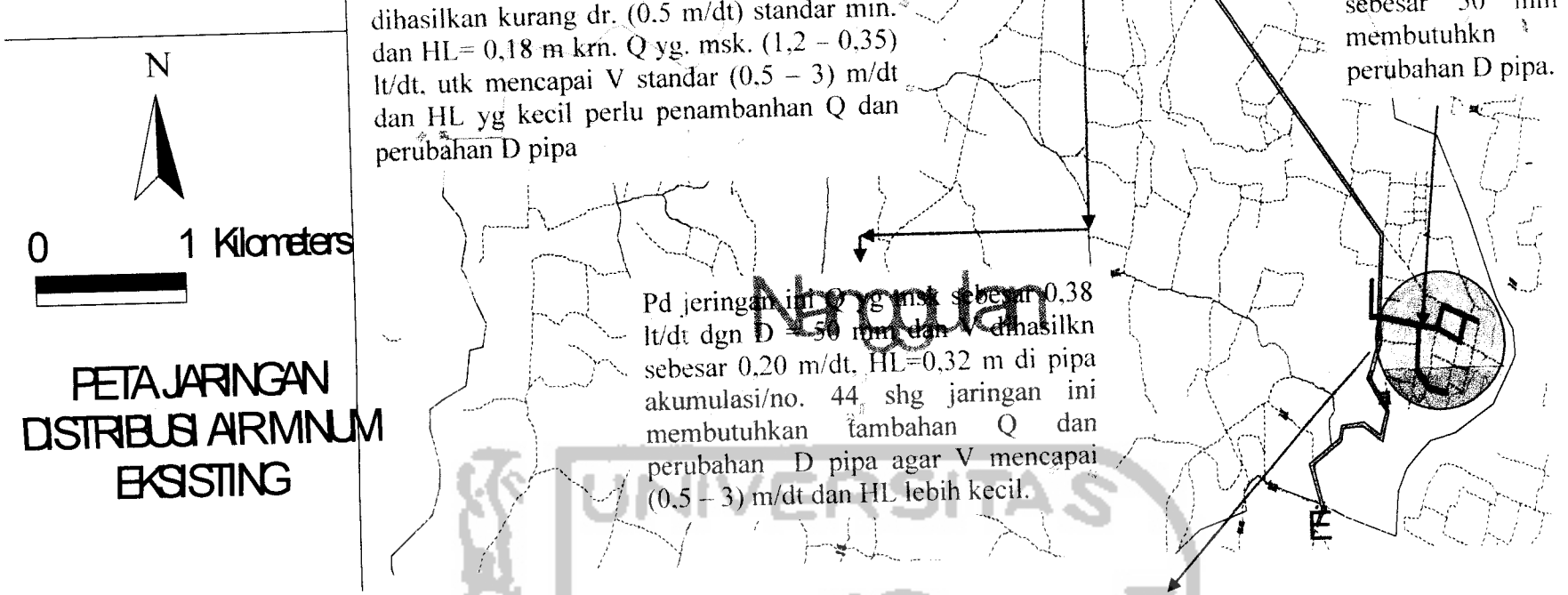

Gambar 4.1 Gambar Jaringan Distribusi Air Minum Kondisi Eksisting